

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada kelompok kasus (*stunting*) dan kelompok kontrol (tidak *stunting*) mengenai Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita di Desa Secanggang Kabupaten Langkat. Maka dapat disimpulkan beberapa hal:

1. Terdapat hubungan antara pemisahan sampah dengan kejadian *stunting* pada balita di Desa Secanggang Kabupaten Langkat, dengan nilai  $p\text{ value}=0,028(<\alpha 0,05)$ , artinya ada hubungan signifikan antara pemisahan sampah dengan kejadian *stunting* pada balita di Desa Secanggang.
2. Terdapat hubungan antara penyimpanan sampah dengan kejadian *stunting* pada balita di Desa Secanggang Kabupaten Langkat, dengan nilai  $p\text{ value}= 0,012(<\alpha 0,05)$ , artinya ada hubungan signifikan antara penyimpanan sampah dengan kejadian *stunting* pada balita di Desa Secanggang Kabupaten Langkat.
3. Tidak terdapat hubungan antara metode pemusnahan sampah dengan kejadian *stunting* pada balita di Desa Secanggang kabupaten Langkat, dengan nilai  $p\text{ value}= 0,640(>\alpha 0,05)$  yang artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara metode pemusnahan sampah dengan kejadian *stunting* pada balita

4. Tidak terdapat hubungan antara pembuangan sampah dengan kejadian *stunting* pada balita di Desa secanggih Kabupaten Langkat, dengan nilai  $p \text{ value} = 0,256 (> \alpha 0,05)$ , yang artinya tidak terdapat hubungan antara pembuangan sampah dengan kejadian *stunting* pada balita di Desa Secanggih Kabupaten Langkat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

## 5.2 Saran

### 1. Bagi Masyarakat

- a. Membuat dan menjalankan bank sampah sebagai upaya dalam mengurangi volume penumpukan sampah sehingga sampah dapat dikelola dengan baik dan memberi manfaat masyarakat.
- b. Memisahkan sampah organik dan anorganik serta menggunakan tempat penyimpanan sampah yang kuat sesuai dengan standar yang ada.
- c. Membuat kompos atau pupuk dari sampah organik dan mendaur ulang sampah anorganik menjadi kreasi tangan.
- d. Membuang sampah setiap hari atau maksimal 3x24 jam sampah dibuang.

### 2. Bagi Puskesmas

- a. Petugas kesehatan khususnya pengelola program kesehatan lingkungan untuk lebih mengintensifkan penyuluhan tentang pengelolaan sampah kepada masyarakat dengan menggunakan media yang menarik untuk dilihat serta bekerjasama dengan pemerintah desa untuk membangun bank sampah.
- b. Petugas kesehatan khususnya pemegang program *stunting* semakin meningkatkan kerjasama dengan kader posyandu untuk mendata balita *stunting* dan melihat kondisi sekitar lingkungan tentang sampah apakah sudah dikelola dengan baik atau belum.